

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM
BROILER POLA KEMITRAAN MENGGUNAKAN SISTEM
KANDANG TERBUKA (*OPEN HOUSE*) PADA SKALA USAHA
YANG BERBEDA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

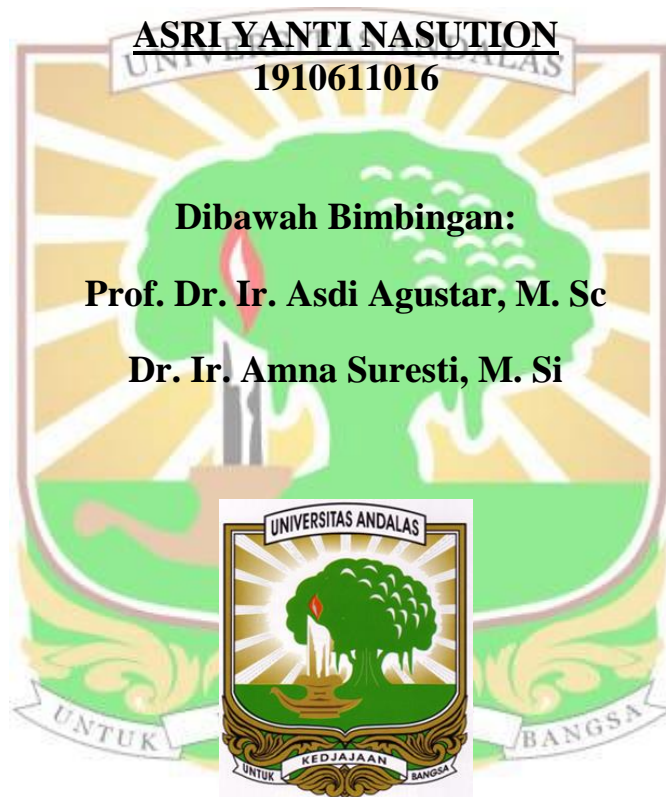
Oleh :

ASRI YANTI NASUTION
1910611016

Dibawah Bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M. Sc

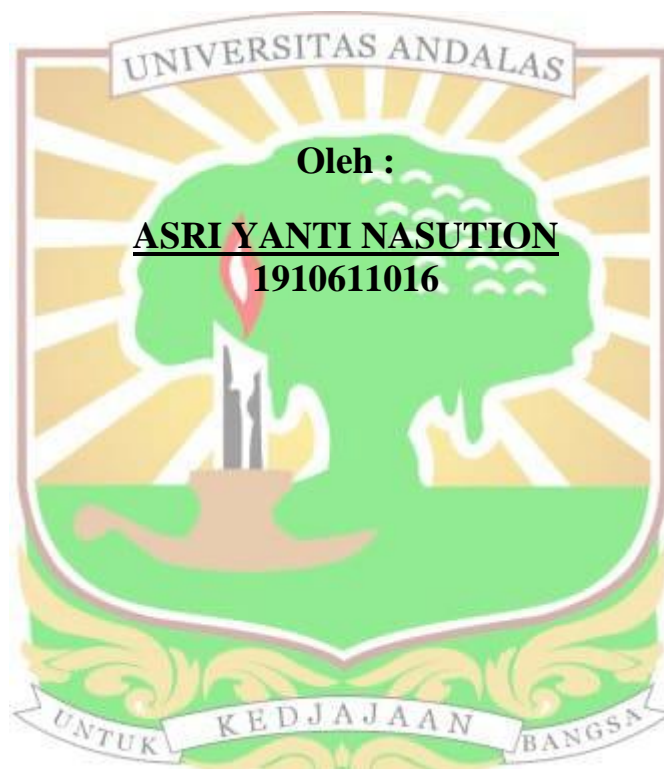
Dr. Ir. Amna Suresti, M. Si



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM
BROILER POLA KEMITRAAN MENGGUNAKAN SISTEM
KANDANG TERBUKA (*OPEN HOUSE*) PADA SKALA USAHA
YANG BERBEDA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN MENGGUNAKAN SISTEM KANDANG TERBUKA (*OPEN HOUSE*) PADA SKALA USAHA YANG BERBEDA DI KOTA PADANG

Asri Yanti Nasution, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M. Sc dan **Dr.Ir. Amna Suresti, M. Si**
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya, modal, penerimaan dan pendapatan serta untuk melihat profitabilitas pada usaha pemeliharaan ayam *broiler* pola kemitraan menggunakan sistem kandang terbuka (*open house*) pada skala usaha yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Dingin Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah dan Kelurahan Jawa Gadut, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian dimulai dari 19 Juni – 20 Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skala usaha 10.000 ekor/periode diperoleh biaya investasi (51%), biaya operasional (49%), sumber modal investasi 100% menggunakan dana individu, modal tetap (52%), modal kerja (46%), modal operasional (2%), penerimaan pada usaha ini berbentuk tunai dari penjualan ayam (97%), penjualan karung dan kotoran (1%) dan bonus hasil pemeliharaan (2%), pendapatan dengan rata-rata pemeliharaan selama 3 periode sebesar Rp. 20.392.237, nilai profitabilitas diperoleh (5,67%) dan GPM (5,36%). Pada skala usaha 4.000 ekor/periode diperoleh biaya investasi (59%), biaya operasional (41%) dan sumber modal investasi 100% menggunakan dana individu dengan modal tetap (59%), modal kerja (40%), modal operasional (1%), penerimaan pada usaha ini berbentuk tunai dari penjualan ayam (98%), penjualan karung dan kotoran (0,51%) dan bonus hasil pemeliharaan (1,49%), pendapatan dengan rata-rata pemeliharaan selama 3 periode sebesar Rp. 12.368.037, nilai profitabilitas diperoleh (8,17%) dan GPM (7,54%). Profitabilitas yang dicapai oleh peternak plasma pada skala 10.000 dan 4.000 ekor/periode menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan karena profitabilitas yang dicapai lebih tinggi dari suku bunga deposito bank BRI yang berlaku pada saat ini (tahun 2024).

Kata Kunci : Modal, pendapatan, penerimaan, profitabilitas, struktur biaya,.